BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya untuk membangun pandangan yang lebih teliti oleh para peneliti dan dibentuk dengan kata-kata. Penelitian ini menerapkan metode analisis deskriptif yang diterapkan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan fakta yang diperoleh dilapangan yang merupakan objek dari penelitian tersebut. Desain penelitian deskriptif merupakan gambaran penelitian yang disusun secara sistematis yang berasal dari objek penelitian (Sanusi, 2013). Menurut Moleong (2014) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan secara luas.

Pengertian penelitian secara deskriptif merupakan jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau peristiwa, dengan cara menggambarkan sejumlah variabel yang berkaitan dengan permasalahan atau unit yang menjadi objek penelitian. Penelitian deskriptif yang bertujuan menjelaskan kejadian atau suatu peristiwa yang ada dengan menggunakan angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan rangakaian kegiatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang

bersifat apa adanya sesuai kenyataan pada kondisi tertentu dan hasilnya lebih menekankan makna ketimbang penalaran.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi penulis mengenai batasan objek yang akan diangkat. Manfaat yang lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak oleh banyaknya data yang nantinya diperoleh dilapangan. Menurut Moleong (2014, 97) fokus penelitian adalah masalah inti yang diperoleh dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah.

Dalam penelitian ini hanya berfokus pada bagaimana dengan kinerja keuangan koperasi pegawai rrepublik Indonesia "BAHAGIA" Jombang. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan neraca dan laporan sisa hasil usaha koperasi. Kemudian laporan keuangan neraca dan laporan sisa hasil usaha dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang mencakup 4 (empat) rasio yaitu

1. Rasio Likuiditas adalah rasio keuangan yang memiliki aktivitas atau kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau membayar hutang jangka pendek. Rasio likuiditas yang dijadikan fokus penelitian ini adalah *Current Ratio*.
2. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa jauh beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi asetnya. Rasio

Solvabilitas dalam penelitian ini terdiri dari *debt to equity ratio* dan *debt to total asset ratio*

3. Rasio Rentabilitas adalah menggambarkan keadaan perusahaan mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber lain seperti penjualan, kas, modal, dan sebagainya. Rasio rentabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* dan Rentabilitas Modal Sendiri.
4. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang dipakai untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimiliki dalam meningkatkan aktivitas perusahaan, dimana dalam menjalankan aktivitas ini dilakukan secara maksimal dengan tujuan untuk memperoleh hasil secara maksimal, rasio yang digunakan adalah Perputaran Piutang dan Total Aset Turn Over

Kemudian dari hasil analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas tersebut dapat diketahui tentang bagaimana dengan kinerja keuangan yang ada dalam KPRI BAHAGIA Jombang.

1.3 Informan

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama saat pengumpulan data adalah pemilihan informan. Pengertian informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Menurut Lexy J. Moelong (2014) informan adalah seseorang yang tidak hanya dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, tetapi juga mampu memberikan masukan tentang sumber bukti yang mendukung.

Diantara sekian banyak informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci (*key Informan*) seseorang atau beberapa orang yang paling banyak menguasai informasi menegnai objek yang sedang diteliti. Syarat *key Informan*adalah orang yang terlibat langsung dan menguasai dalam kegiatan pengelolaan limbah serta penyusunan laporan keuangan. Menurut Moelong (2014), *key Informan* adalah mereka yang tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, tetapi juga bisa memberi masukan tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan.

Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui secara pasti gambaran mengenai suatu kondisi keuangan koperasi sehingga bisa diketahui secara pasti Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) BAHAGIA Jombang pada tahun 2015-2018. Informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Informan

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Ahmad Mukhlas	Bag Pembukuan
2	Bapak Muslimin	Anggota
3	Sunardi	Anggota

1.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah

1. Data Sekunder merupakan data yang sudah ada dan telah dikelompokkan oleh pihak lain. Peneliti hanya dapat memanfaatkan data tersebut sesuai dengan kebutuhan para peneliti. Data sekunder dapat diperoleh dengan tidak langsung dari objek yang telah diteliti. Peneliti juga dapat mengatasi waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk mengklasifikasi permasalahan. Salah satu contoh dari data sekunder adalah catatan atau dokumentasi oleh para pelaku usaha berupa gaji, laporan keuangan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dan informasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan tepat, jelas dan akurat. Adapun beberapa metode pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

   Metode studi pustaka merupakan suatu pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku dan literatur-literatur pendukung yang relevan dengan suatu masalah yang akan diteliti (Sugiyono, 2012)

2. Observasi

   Mengumpulkan suatu data yang dilakukan melalui pengamatan yang terarah, terencana dan sistematis. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati masalah dan kejadian di masyarakat sekitar, kemudian memahami masalah atau fenomena tersebut dan kemudian mencari jawaban melalui fakta dan kejadian yang ada di luar ruangan yang merupakan objek penelitian.

Hasil yang telah diperoleh di lapangan kemudian dicatat atau direkam guna untuk melakukan pertimbangan analisis.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data dari berbagai sumber dokumentasi atau publikasi dari pihak yang berwenang dengan umkm yang terkait. Dokumentasi dapat menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi subjektif dan hasilnya juga dianalisis secara induktif. Selain itu dokumentasi juga dapat memberikan gambaran yang bertentangan dengan apa yang telah dipermasalahkan dengan masalah penelitian. Dokumentasi juga dapat digunakan oleh para peneliti untuk memahami bagaimana para subjek memandang temapt yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Rasio Likuiditas

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}\ x\ 100\%$$

Tabel 3.2

Penilaian *Current Ratio*

Nilai Kredit	Predikat
200% s/d 250%	Sangat Baik
175% s/d < 200%	Baik
150% s/d < 175%	Cukup Baik
125% s/d < 150%	Kurang Baik
< 125%	Tidak Baik

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006

2. Rasio Solvabilitas

$$\textit{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \; x\ 100\%$$

Tabel 3.3

Penilaian *Debt To Equity Ratio*

Nilai Kredit	Predikat
≤ 70%	Sangat Baik
>70% s/d 100%	Baik
>100% s/d 150%	Cukup Baik
>150% s/d 200%	Kurang Baik
>200%	Tidak Baik

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006

$$\textit{Debt To Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \; x\ 100\%$$

Tabel 3.4

Penilaian *Debt To Total Asset Ratio*

Nilai Kredit	Predikat
≤ 40%	Sangat Baik
>40% s/d 50%	Baik
>50% s/d 60%	Cukup Baik
>60% s/d 80%	Kurang Baik
>80%	Tidak Baik

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006

3. Rasio Rentabilitas

Net Profit Margin (NPM) = $\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan}}\ x\ 100\%$

Tabel 3.5

Penilaian *Net Profit Margin*

Nilai Kredit	Predikat
≥ 15%	Sangat Baik
10% s/d < 15%	Baik
5% s/d < 10%	Cukup Baik
1% s/d < 5%	Kurang Baik
< 1%	Tidak Baik

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006

Rentabilitas Modal Sendiri = $\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}}\ x\ 100\%$

Tabel 3.6

Penilaian Rentabilitas Modal Sendiri

Nilai Kredit	Predikat
≥ 21%	Sangat Baik
15% s/d < 21%	Baik
9% s/d < 15%	Cukup Baik
3% s/d < 9%	Kurang Baik
< 3%	Tidak Baik

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006

4. Rasio Aktivitas

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata} - \text{rata Piutang}} \text{ x kali}$$

Tabel 3.7

Penilaian Perputaran Piutang

Nilai Kredit	Predikat
≥ 12 kali	Sangat Baik
10 kali s/d < 12 kali	Baik
8 kali s/d < 10 kali	Cukup Baik
6 kali s/d < 8 kali	Kurang Baik
< 6 kali	Tidak Baik

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006

$$\textit{Total Aset Turn Over} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}} \text{ x kali}$$

Tabel 3.8

Penilaian Total Aset Turn Over

Nilai Kredit	Predikat
≥ 3,5 kali	Sangat Baik
2,5 kali s/d < 3,5 kali	Baik
1,5 s/d < 2,5 kali	Cukup Baik
1 kali s/d < 1,5 kali	Kurang Baik
< 1 kali	Tidak Baik

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006